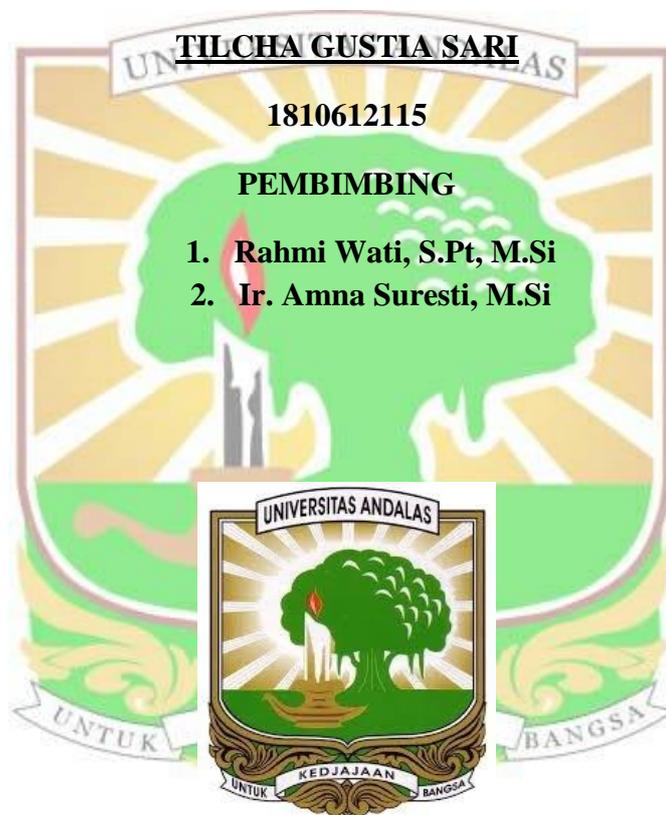


**ANALISIS TATANIAGA SAPI PESISIR DI KECAMATAN
BATANG KAPAS KABUPATEN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

Oleh:



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2023**

ANALISIS TATANIAGA SAPI PESISIR DI KECAMATAN BATANG KAPAS KABUPATEN PESISIR SELATAN

Tilcha Gustia Sari, dibawah bimbingan

Rahmi Wati, S.Pt, M.Si dan Ir. Amna Suresti, M.Si

Departemen Pembangunan dan Bisnis Peternakan

Fakultas Peternakan Universitas Andalas Kampus Limau Manis, Padang, 2023

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) saluran dan lembaga tataniaga sapi Pesisir yang diterapkan di Kecamatan Batang Kapas (2) fungsi tataniaga yang dilakukan lembaga tataniaga sapi Pesisir di Kecamatan Batang Kapas (3) margin tataniaga dan elastisitas transmisi harga sapi Pesisir di Kecamatan Batang Kapas dan (4) efisiensi tataniaga sapi Pesisir di Kecamatan Batang Kapas. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode survei. Data yang dikumpulkan adalah data primer dan sekunder. Responden penelitian sebanyak 60 peternak dan 8 pedagang sapi Pesisir. Analisa data yang digunakan adalah analisa deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan terdapat tiga saluran tataniaga sapi pesisir di Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan yaitu terdiri dari : (1) peternak - pedagang pengumpul - pedagang besar - konsumen, (2) peternak - pedagang besar - konsumen, (3) peternak - pedagang pengumpul - konsumen. Fungsi tataniaga yang dilakukan oleh pedagang pengumpul dan pedagang besar hampir sama yaitu fungsi pertukaran meliputi pembelian dan penjualan, fungsi fisik meliputi pengangkutan dan penampungan, fungsi fasilitas meliputi penanggungan resiko, pembiayaan dan informasi pasar, namun pedagang besar tidak melakukan sub fungsi penanggungan resiko. Saluran tataniaga yang memiliki margin tataniaga tertinggi adalah saluran I sebesar Rp.2.375.000/ekor. Analisis elastisitas transmisi harga pada sapi pesisir adalah 0,97. Nilai efisiensi terkecil adalah saluran II yaitu 2,54% dan saluran tataniaga I sebesar 3,67% serta saluran III sebesar 2,94%. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa saluran tataniaga paling efisien adalah saluran II.

Kata Kunci : *Sapi Pesisir, Saluran tataniaga, Margin tataniaga, dan Elastisitas Transmisi Harga.*